



Pelatihan Pembuatan Masker Sebagai Upaya Antisipasi Penyebaran Covid-19 di Desa Anyar Kabupaten Lombok Utara

Sucika Armiani¹, Siti Rabiatul Fajri², Akhmad Sukri³, Baiq Yulia Pidiawati⁴

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Biologi FSST UNDIKMA

⁴Guru SMK Al Bayan NW

Corresponding Author: sucikaarmiani@ikipmataram.ac.id

Abstract: The Covid 19 pandemic is a serious problem that must be dealt with immediately. The use of masks is an effort to minimize transmission of viruses between humans. The high demand for masks, especially medical masks, is causing scarcity in the market. Therefore, cloth masks are needed as an alternative for the community to be used daily in the midst of activities facing health crises that occur. The purpose of this community service activity is to transfer sewing skills to the Anyar Village LPM partners who are members of the "Independent Beginner Group" while supporting the efforts of the village change program in producing 1000 pcs masks for the community. The implementation of the activities carried out for 2 weeks includes a site survey, problem analysis, discussion of determining the schedule of activities with the village and partners, socialization of activities to the target target, core activities include opening, training, mentoring and product delivery. The success of this activity was measured from the creation of the participant's skills so that the target of making 1000 masks was achieved. The response of partners to this activity was very well marked by the enthusiasm of the participants ie 100% attendance of participants arrived on time until the activity ended. The community service activity ended with handing over 1000 pcs of masks to the Head of Anyar Village to be distributed to the community.

Abstrak: Pandemi Covid 19 merupakan masalah serius yang harus segera ditangani. Penggunaan masker merupakan salah satu upaya meminimalisir penularan virus antar manusia. Tingginya kebutuhan terhadap masker terutama masker medis menyebabkan kelangkaan di pasaran. Oleh karena itu dibutuhkan masker kain sebagai alternatif bagi masyarakat agar dapat digunakan sehari-hari ditengah aktivitas menghadapi krisis kesehatan yang terjadi. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah menstransfer keterampilan menjahit kepada pihak mitra LPM Desa Anyar yang tergabung dalam "Kelompok Pemula Mandiri" sekaligus mendukung upaya program perubahan desa dalam memproduksi 1000 pcs masker untuk masyarakat. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan selama 2 minggu meliputi survei lokasi, analisis masalah, diskusi penentuan jadwal kegiatan dengan pihak desa dan mitra, sosialisasi kegiatan kepada calon target binaan, kegiatan inti meliputi pembukaan, pelatihan, pendampingan dan peyerahan produk. Keberhasilan kegiatan ini terukur dari terciptanya keterampilan peserta sehingga target pembuatan 1000 masker tercapai. Respon mitra pada kegiatan ini sangat baik ditandai dengan antusiasme peserta yakni 100% kehadiran peserta datang tepat waktu hingga kegiatan berakhir. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diakhiri dengan penyerahan 1000 pcs masker kepada Kepala Desa Anyar untuk dibagikan kepada masyarakat.

Article History:

Received: March

Reviewed: April

Published: May

Key Words:

Training, Mask, Covid-19

Sejarah Artikel:

Diterima: Maret

Direview: April

Diterbitkan: Mei

Kata Kunci:

Pelatihan, Masker, Covid-19.

Pendahuluan

Saat ini dunia sedang dilanda krisis kesehatan akibat penularan covid-19 (corona virus disease) atau lebih dikenal dengan virus corona. Virus ini merupakan virus corona jenis baru dari Sars-CoV-2 yang ditemukan di Wuhan ibukota provinsi Hubei China pada akhir tahun



2019 dan telah diumumkan oleh WHO sebagai pandemi pada 11 Maret 2020 (Friana, 2020). Hingga saat terdapat kasus infeksi sebanyak 2.033.807 kasus di dunia dimana dari jumlah tersebut 129.876 di antaranya meninggal dunia (Corona NTB, 2020). Pandemi koronavirus di Indonesia diawali dengan temuan penderita covid-19 pada 2 Maret 2020. Hingga 15 April 2020, telah terkonfirmasi 4.839 kasus positif COVID-19 dengan 459 kasus meninggal (9,49%). Kasus dinyatakan tersebar di 33 provinsi dari 34 provinsi di Indonesia (Corona NTB, 2020 dan Wikipedia, 2020).

Nusa Tenggara Barat merupakan salah satu provinsi yang terdampak covid-19. Press release Gubernur NTB pada 14 April menyebutkan terdapat 41 kasus orang yang positif, 2 orang diantara meninggal 7 orang sembuh dan 32 orang masih dalam perawatan (Corona NTB, 2020). Dari jumlah kasus tersebut yang paling banyak terdapat di pulau Lombok yakni sebanyak 39 kasus sementara di pulau Sumbawa terdapat 2 kasus positif. Kabupaten Lombok Utara (KLU) sebelumnya yakni pada minggu pertama bulan April merupakan satu-satunya kabupaten di Pulau Lombok yang termasuk Zona hijau dimana belum terdapat kasus positif corona (nol), namun sejak tanggal 9 april 2020 terkonfirmasi satu kasus positif. Menghadapi kejadian ini dibutuhkan upaya yang sigap baik dari pemerintah maupun masyarakat agar penularan virus ini tidak menyebar luas ke masyarakat.

Beberapa upaya pemerintah daerah KLU dalam pemutusan rantai penyebaran covid 19 diantara ialah himbauan untuk perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), isolasi mandiri, social distancing, dan himbauan wajib menggunakan masker terutama saat keluar beraktivitas. Diantara upaya tersebut yang banyak mengalami kendala ialah penggunaan masker mengingat ketersediaan masker sangat langka di musim pandemi ini. Kelangkaan masker tersebut membuat pemerintah membatasi penggunaan masker medis diperuntukkan bagi tenaga kesehatan sementara bagi masyarakat umum cukup menggunakan masker kain.

Desa Anyar merupakan salah satu desa di Kecamatan Bayan KLU yang memiliki kesadaran tinggi yakni dalam pelaksanaan PHBS dan isolasi mandiri bagi orang dalam pengawasan (ODP) bahkan aksi nyata dukungan pemerintah dalam edukasi cara mencuci tangan serta penyemprotan desinfektan sudah dilaksanakan sebagai bentuk waspada. Meski demikian, pergerakan sosial masyarakat masih terbilang cukup tinggi dibandingkan lokasi lain. Hal ini disebabkan karena belum dilaporkan ada kasus positif. Berdasarkan hal tersebut maka diperlukan aksi nyata untuk mengajak masyarakat agar senantiasa waspada terhadap penyebaran virus ini yakni memfasilitasi mereka dengan masker gratis sekaligus bentuk edukasi bagi masyarakat betapa pentingnya menjaga kewaspadaan sejak dini.

Pemberian tawaran pelatihan pembuatan masker merupakan solusi untuk membantu pemerintah desa dalam mengatasi permintaan masyarakat atas kelangkaan masker di pasaran. Bersama mitra Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Desa Anyar yang tergabung dalam “Kelompok Pemula Mandiri” pelatihan ini bertujuan untuk memotivasi dan melatih skill “Kelompok Pemula Mandiri” dalam mewujudkan gerakan pemerintah Desa Anyar yang telah direncanakan sebelumnya yakni membagikan 1000 masker secara gratis ke sepuluh dusun di Desa Anyar sebagai bentuk gerakan mendukung kesadaran masyarakat akan



pentingnya menggunakan masker dalam mencegah resiko masuknya virus corona di wilayah ini.

Metode Pengabdian

Keterlaksanaan dan keberhasilan kegiatan ini dilaksanakan melalui 3 (tiga) metode pendekatan utama yaitu sosialisasi program, pemberian materi, dan pelatihan dan pendampingan. Beberapa tahapan prosedur kerja untuk mendukung realisasi yang ditawarkan adalah sebagai berikut :

1. Observasi awal yang dilakukan dalam menganalisis masalah yang dihadapi oleh desa mitra dalam menghadapi kasus wabah covid-19 yang sedang terjadi serta beberapa wawancara yang dilakukan bersama mitra “Kelompok Pemula Mandiri”.
2. Persiapan program meliputi penyusunan jadwal kegiatan yang disepakati bersama dan susunan acara pelatihan, dan menyiapkan perlengkapan penyelenggaraan pelatihan
3. Rapat pemantapan materi dan pengecekan kebutuhan kegiatan bersama tim pengabdian
4. Pelaksanaan kegiatan inti. Kegiatan ini dilaksanakan selama 6 hari. Adapun dalam kegiatan ini terdiri beberapa bagian:
 - a. Pembukaan. Kegiatan ini meliputi kegiatan sambutan dan pemberian materi tentang pembuatan masker
 - b. Pelatihan pembuatan masker merupakan kegiatan praktek dari materi yang telah diberikan
 - c. Pendampingan merupakan kegiatan dalam menghasilkan produk, dilaksanakan selama 5 hari
 - d. Penyerahan produk dari tim pengabdian dan mitra kepada pihak pemerintah Desa Anyar

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan pembuatan masker telah dilaksanakan pada tanggal 7 hingga 13 April 2020 bertempat di Aula kantor Desa Anyar. Tujuan kegiatan ini adalah sebagai bentuk antisipasi terhadap penyebaran covid-19 yang merupakan ancaman nyata global saat ini. Menggunakan masker merupakan salah satu upaya untuk meminimalisir penularan virus covid dan langkah ini sudah diwajibkan pemerintah pada 5 April 2020. Standar masker yang digunakan yaitu masker n-95 dan masker bedah, namun semenjak kasus virus ini merebak menyebabkan kelangkaan masker medis di Indonesia. Untuk memenuhi kebutuhan terhadap masker maka diberlakukan masker standar SNI (masker n-95 dan masker beah) diperuntukkan oleh tenaga medis sedangkan masyarakat umum dianjurkan untuk menggunakan masker kain.

Program pembuatan 1000 masker merupakan program perubahan kegiatan Desa Anyar sebagai tindak lanjut dari anjuran pemerintah dalam kewajiban menggunakan masker bagi masyarakat. Pada kegiatan ini pihak desa berperan dalam penyediaan sarana dan prasarana sementara tim pengabdian mengambil peranan dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan kepada mitra yakni “Kelompok Pemula Mandiri”. Kegiatan pelaksanaan



diawali dengan analisis situasi sekaligus persetujuan kerjasama antara pihak Desa dengan tim pengabdian. Kemudian pihak desa menjembatani pertemuan tim pengabdian dengan mitra yakni “Kelompok Pemula Mandiri” yang masih bernaung dalam organisasi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM). Kelompok ini terdiri dari 6 anggota wanita dan 8 anggota pria yang diketuai oleh Ibu Siti Nuryakin. Mitra dan tim pengabdian kemudian melakukan analisis kebutuhan dan pengecekan sarana dan prasarana yang dibutuhkan selama kegiatan. Adapun dalam kegiatan ini tersedia 2 mesin jahit manual milik desa, dan 4 mesin jahit portabel merupakan milik tim pengabdian. Bahan bahan yang dibutuhkan seperti kain, benang, jarum, karet, gunting, stiker label dan plastik kemas telah dipersiapkan sebelumnya oleh pihak desa melalui rapat analisis kebutuhan yang telah dilakukan bersama tim pengabdian dan mitra.

Pelaksanaan kegiatan inti terdiri dari 4 tahap yakni: (1) pembukaan, (2) pelatihan (3) pendampingan (4) penyerahan produk. Kegiatan pembukaan dilaksanakan pada tanggal 7 april dimulai pada jam 7.30-100 WITA. Kegiatan ini merupakan rangkaian penyampaian kata sambutan oleh pihak desa (Ir. H Rusni), sambutan ketua Kelompok Pemula Mandiri (Siti Nuryakin) sekaligus penyampaian materi oleh ketua pengabdian (Sucika Armiani) dan Narasumber (Baiq Yuli Pidiawati). Indikator keberhasilan dari kegiatan ini adalah kehadiran seluruh peserta dan tamu undangan lainnya seperti satgas Desa Anyar, kepala dusun dan Relawan Covid-19 Desa Anyar dan didukung sepenuhnya oleh staff Desa.

Pelatihan dilaksanakan setelah kegiatan pembukaan usai yakni pada tanggal 7 April 2020 jam 10.00-15.30. Kegiatan ini merupakan transfer ilmu dari tim pengabdian dan narasumber mengenai teknik teknik penggunaan menjahit, pemotongan pola dan latihan awal pembuatan sampel produk. Keberhasilan kegiatan ini ditandai dengan meningkatnya skill peserta dalam menjahit bahkan pada kegiatan ini dihasilkan sampel masker sebanyak 52 pcs. Selain itu juga semua peserta menunjukkan antusias yang tinggi terlihat dari keseriusan mereka mengikuti kegiatan ini dari awal hingga akhir kegiatan.

Kegiatan pendampingan merupakan kegiatan menghasilkan produk yakni dilaksanakan selama 4 hari yakni 8–12 April 2020. Kegiatan ini dimulai pada jam 8.30-13.00, diijeda oleh kegiatan istirahat, dilanjutkan kembali pada jam 14.00-16.30. Pada kegiatan ini tugas peserta dibagi menjadi 3 tim, yakni tim jahit, tim pemasangan tali dan tim pengemasan. Masing masing tim dirolling agar semua peserta dapat melatih skill paa setiap bidang tugas. Keberhasilan kegiatan ini ditandai dengan antusias seluruh peserta yang dapat dilihat dari presensi kehadiran 100%, sentiasa hadir tepat waktu dan sangat semangat mengikuti kegiatan. Sebelumnya kegiatan ini dijadwalkan tanggal 8-11 April 2020 namun demi mencapai target produk yang dihasilkan seluruh tim menyepakati kegiatan ditambah satu hari yakni tetap bekerja hingga hari minggu 12 April 2020. Keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari tercapainya target yakni dihasilkan 1000 pcs masker yang telah dikemas.

Penyerahan produk dilaksanakan pada hari Senin tanggal 13 April 2020. Kegiatan ini merupakan kegiatan penutup dimana penyerahan produk kepada kepala Desa Anyar kemudian Kepala Desa Anyar menyerahkan kepada satgas desa untuk dibagikan gratis kepada masyarakat. Adapun kategori masyarakat penerima masker ialah kelompok yang



rentan terpapar seperti lansia, Orang Dalam Pemantauan (ODP) dan orang-orang dengan potensi interaksi sosial yang tinggi seperti pedagang pasar tradisional dan masyarakat yang berlalu lalang di jalan raya. Adapun dokumentasi dari kegiatan Pengabdian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Rapat analisis kebutuhan



Gambar 2. Acara pembukaan dan penyampaian materi



Gambar 3. Kegiatan pelatihan



Gambar 4. Kegiatan Pelatihan



Gambar 5. Kegiatan Menjahit



Gambar 6. Kegiatan memotong pola



Gambar 7. Kegiatan pengemasan



Gambar 8. Kegiatan pelabelan



Gambar 9. Produk



Gambar 10. Foto bersama peserta setelah pencapaian target 1000 masker



Gambar 11. Penyerahan masker ke Kepala Desa Anyar



Gambar 12. Penyerahan masker dari pihak desa ke Satgas Desa Anyar



Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dalam mengembangkan dan meningkatkan skill menjahit di kalangan mitra telah tercapai dengan baik ditandai dengan keberhasilan program ini mencapai target yakni dihasilkan 1000 pcs masker yang merupakan karya mitra pengabdian yang telah dibagikan kepada masyarakat.

Daftar Pustaka

- Corona NTB. (2020). *Update terakhir rabu 15 April 2020*. <https://corona.ntbprov.go.id/>.
Didownload pada 14 April 2020
- Friana, H. (2020). WHO Umumkan Corona COVID-19 Sebagai Pandemic. <https://tirto.id/who-umumkan-corona-covid-19-sebagai-pandemi-eEvE>. Diunduh pada 15 April 2020
- Wikipedia. (2020). Pandemi korona virus di Indonesia. Di download pada 15 April 2020.